BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Santri

a) Pembiasaan

1) Melaksanakan Semua Kegiatan

2) Berbaris Rapi dan Tidak Ribut

3) Pemberian Contoh Baik

4) Metode Hafalan Yang Terorganisir

Metode hafalan yang terorganisir dapat membentuk karakter disiplin dan relegius yang ditanamkan santri Al-Baqoroh yakni dengan melakukan: a). Setoran Hafalan b) *Fammy Bissyauqin* c). *Deresan.* d) *Tartilan.* e) *Semaan* Ayat.

b) Pemahaman

Pemahaman yang dimaksud di sini yaitu penalaran terhadap nilai, sikap, perilaku, dan karakter santri. Karakter dapat menampilkan sikap dan perilaku yang didorong dari dalam untuk menampilkan dan mewujudkan hal-hal yang menunjukkan seseorang berkarakter baik atau tidak. Setelah santri melakukan pembiasaan, santri akan memahami pentingnya menjalankan semua agenda yang di adakan oleh pondok yakni kembalinya manfaat kepada diri santri tersebut

c) Penerapan

Setelah melalui dua tahap diatas yaitu pembiasaan yang konsisten dan pemahaman mengenai nilai-nilai yang diajarkan, santri akan tergiring untuk melakukan dan menerapkan kedalam kehidupan mereka sehari-hari. Santri yang melakukan pembiasaan semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren, dengan beriringnya waktu mereka memahami bahwa kegiatan itu akan ber*impact* kepada prilaku mereka kedepanya, sehingga santri akan menerapkan dan menjalankan semua kegiatan itu.

d) Refleksi

Santri yang melakukan tahapan-tahapan ini secara tidak langsung akan membuat mereka terbentuk sebuah karakter disiplin dan religius seperti taat peraturan pondok, tidak terlambat dalam segala kegiatan, meningkatnya akhlak santri, akan sering membaca dan melihat Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terbentuknya Karakter Disiplin dan Religius

Faktor pendukung yang merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan sehingga mencapai kesuksesan dalam menghafal al-Quran adalah:

a) Faktor Internal

1) Keinginan kuat untuk cepat hafal 30 Juz al-Quran.
2) Khawatir mendapat hukuman.

3) Ikhlas merupakan sifat yang menjadi dasar dalam melaksanakan tugas dan menjadi faktor terkuat dalam keberhasilan pembentukan disiplin.
4) Takut ketinggalan pelajaran.
5) Keinginan lancar dalam hafalan Al-Quran.

b) Faktor Eksternal

1) Ajakan membaca Al-Quran bil ghaib atau dengan tanpa melihat Al-Quran.
2) Sugesti yang baik yang diberikan pengasuh dan ustdzah pada para santrinya
3) Waktu luang lebih banyak sehingga dapat melakukan kegiatan atau amalan lebih banyak.
4) Diajak bersenda gurau.
5) Pemberian pesan dan kesan pada santri akan menimbulkan semangat untuk terus melakukan kegiatan dengan tepat waktu.
6) Adanya pengarahan dari pengasuh dan para ustadzah. Pengarahan dilakukan untuk memberikan bimbingan pada santri sehingga santri tidak mengalami kebingungan.
7) Suasana pembelajaran dan kegiatan yang menyenangkan.

Faktor penghambat merupakan sebuah kendala dalam rangka menjalankan program pendidikan pembentukan kedisiplinan.Hal ini terbukti masih ada siswa yang melakukan keterlambatan dalam

melaksanakan kegiatan. Faktor penghambat tersebut ditimbulkan oleh beberapa hal yaitu:

a) Faktor Internal

1) Rasa malas yang muncul pada diri santri disebabkan berbagai macam persoalan.
2) Cita-cita yang rendah yang dimiliki santri mengakibatkan santri tidak semangat dalam mengikuti kegiatan maupun dalam menghafalkan Al- Qur'an.
3) Rasa mengantuk ketika kegiatan.
4) Kebiasaan suka ikut-ikutan pada temannya.

b) Faktor Eksternal

1) Teman yang malas mengajak teman lainnya agar tidak mengikuti kegiatan atau terlambat dalam mengikuti kegiatan.
2) Hubungan dengan lawan jenis. Mengenal lawan jenis dijadikan sebagai kesenangan semata sehingga pada akhirnya mengganggu kegiatannya.
3) Keadaan iman yang naik dan turun.
4) Mendapat hukuman sehingga mengurangi semangat.
5) Kondisi hati yang sedang resah dan gelisah.

3. Hasil Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Santri Melalui Hafalan Al-Qur'an

a. Taat Peraturan Pondok

Hasil dari pembentukan karakter disiplin santri pondok pesantren putri Al-Baqoroh yakni, dengan senantiasa melakukan kegiatan secara teratur seperti melakukan setoran hafalan, deresan, *famy*, tartilan, *semaan* ayat. Santri yang terbiasa melakukan hal disiplin ini juga akan menyadari pentingnya taat pada peratutran pondok, sehingga dikarenakan sudah terlalu sering menerapkan kebiasaan disiplin saat hafalan Al-Qur'an, akan berimplikasi pada sikap santri yang akan senantiasa taat pada aturan pondok.

b. Tidak Terlambat Dalam Segala Kegiatan

Santri yang telah terbiasa melakukan pembiasaan disiplin sejak dini dengan melakukan tindakan karakter disiplin melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an lambat laun akan menanamkan karakter disiplin yaitu selalu tepat waktu dalam segala kegiatan. Hal ini sesuai dengan paparan wawancara di atas bahwa santri sebelum melaksanakan seluruh kegiatan sudah terbiasa berada di lokasi 15-20 menit sebelum dilaksanakan kegiatan seperti setoran hafalan, *famy, darusan, tartilan, semaan,* dan perogram lainnya. Santri membiasakan diri untuk tidak telat dalam segala kegiatan karena mereka juga terbiasa dengan disiplin

e. Sering Membaca dan Melihat Al-Qur'an

Dengan melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an, secara tidak langsung santri akan lebih sering membaca dan melihat Al-Qur'an. Ini merupakan hasil dari pembentukan karakter disiplin dan religius

melalui menghafal Al-Qur'an. Sedangkan umat islam di perintahkan selalu membaca dan melihat Al-Qur'an

f. Meningkatnya Kualitas Akhlak Santri

Dari paparan hasil data wawancara yang penulis dapat dari dewan pengurus Pondok Pesantren Al-Baqoroh Lirboyo yakni Ibu Zilfa Arofatul Aulia, dapat diambil benang merah bahwa menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi perubahan moral seseorang kearah yang lebih baik. Dengan melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an santri lebih berhati-hati ketika berbicara karena mereka terbiasa melantunkan bacaan ayat suci Al-Qur'an, dzikir istigosah dan wirid keseharian. Menghafal Al-Qur'an juga mebuahkan hasil terhadap prilaku santri yang dahulu belum memiliki akhlakul karimah menjadi paham mengenai sopan santun kepada sesama, yang lebih tua, dan sebawahnya

B. Saran

Pembahasan yang sudah saya paparkan dalam penelitian ini banyak sekali yang perlu kita pegang dan evalusi kedepanya, maka dari itu peneliti menyarankan:

1. Bagi kepengurusan dan guru hendaknya untuk selalu mengeksistensikan program kegiatan wajib salat jamaah ini dengan cara pendampingan yang ekstra agar program ini lebih baik dan kondusif;
2. Bagi santri yang mengikuti program Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Bqoroh, hendaknya untuk bersungguh-sungguh dan

khuyuk. Dengan melakukan program ini dengan sungguh-sungguh di harapkan para santri mampu membawa hasil dan dampak perubahan kedisiplinan dan kereligiusan yang didapat di pesantren ini ke permukaan masyarakat luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menggali data lebih rinci dan mendalam agar mendapatkan hasil secara maksimal serta dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Gazali, Abū Hamid, *Ihya Ulumuddin*, Mesir: Daar al-Taqwa jld 2

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Asyarie, Musa. *Agama Kebudayaan Dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*. Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988.

Aziz, Abdul dan Abdul Rauf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004.

B. S. Arifin. *Membangun Anak Pada Usia Prasekolah*. Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2018.

Badwilan, Ahmad Salim. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening, 2010.

Basuki, Sunarno. *Pembentukan Karakter Melalui Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin:Lambung Mangkurat, 2017.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial-Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Chotimah, Chusnul dan Muhammad Fatturrohman. *Komplemen Menagemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Managemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014.

Fadlillah, Muhammad. *Pendidikan Karakter Usia Dini, Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Faisal, Sanapiah dan Mulyadi Guntur Wadeso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional, 1982.

Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Malang: YA3, 2019).

Hasan, Aminah Ahmad *nazariyah al-Tarbiyah fi al-Qur''ān wa-Tatbiqātuha fi Ahdi Rasulillah SAW* (Qairo: Dār al-Mā ārif, 1985), 32.

Https://lirboyo.net/pondok-pesantren-putri-al-baqoroh/

Ichwan, Muhammad Nor. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001.

Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Prilaku Keagamaan Dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikoligi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1997.

Kemenag, "*Al-Quran dan terjemahnya edisi penyempurna 2019*", Lajnah Pentashihan Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI 2020.

Kertajaya, Hermanan. *Grow with Character The Model of Marketin*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2010.

Lickona, Thomas. *Eleven Princlipes Effektive Character Education Retrieved*, Jakarta: Bumi Askara, 2012.

Lincoln, Yvonna S. and Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, Calivornia: Sage Publications, 1985.

Mafa, Mujadidul Islam dan Jalaluddin Al-Akbar. *Keajaiban Kitab Suci Al-Qur'an*(Sidayu: Delta Prima Press, 2010.

Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

Masduki, Yusron. *Implikasi* Psikologis *Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Medina-Te, Vol. 18, No. 1, 2018.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Munir, Abdullah. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.

Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Manjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan,*Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.

M. Nurhadi, *Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfidzul Qur'an; Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat'',Tesis,* Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Puspita, Fulan. *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan Dan Keteladanan (Studi Kasus Sekolah Madrasah Tsaniwiyah Negeri Yogyakarata 1)*. Depok : UIN Sunan Kali Jaga, 2015.

Razak, Nasrudin. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Alma'arif, 1997.

Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Madrasah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press, 2010

Salahudin Anas dan Irwanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Samani, Muchlas, dan Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Santoso, Gempur. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.

Soleh, Moh. *Pembiasaan Salat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak siswa kelas 4 di MI Maarif Candran Sindoarum Godean Yokyakarta*. Yogyakata: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulaeman, Dina Y. *Mukjizat Abad 20, Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an: Wonderful Profile of Husein Tabataba'I*. Bandung: Pustaka IIMaN, Cet. Xv, 2008.

Sutarto, Ayu. Bunga Rampai Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Generasi Masa Depan. Surabaya: Surabaya Press, 2012.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat & Mudah hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta:KAKTUS, 2014.

Wiguna, Alivermana. *Isu*-Isu *Kontenporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Yahya, Muhammad. *Pengaruh Mujāhadah Terhadap Kecerdasan Santri (Studi Di Madrasah Mu'allimin Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.

Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter (landasan, pilar & Implementasi*). Jakarta; Kencana, 2014.

Yunus, M a h m u d . *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Zeitlin, M. Irving. *Memahami Kembali Sosiologi: Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.